



**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF REMAJA DITINJAU  
DARI PENGGUNA NARKOBA DENGAN YANG TIDAK  
MENGUNAKAN NARKOBA DI KECAMATAN  
MEDAN TUNTUNGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**



**Oleh :**

**IWAN BASTANTA GINTING  
09.860.0213**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2014**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF REMAJA  
DITINJAU DARI PENGGUNA NARKOBA  
DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN  
NARKOBA DI KEC. MEDAN TUNTUNGAN

NAMA MAHASISWA : IWAN BASTANTA GINTING

NO.STAMBUK : 09.860.0213

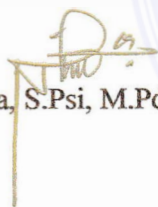
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN


MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Pembimbing II

  
(Istiana, S.Psi, M.Pd)

  
(Babby Hasmayani, S.Psi, M.si)

MENGETAHUI

  
Kepala Bagian  
JURUSAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PERKEMBANGAN  
(Laili Agha, S.Psi, M.M) M.Psi)

Dekan  
  
(Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd)

Tanggal Lulus: 19 November 2014

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal 19 November 2014

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

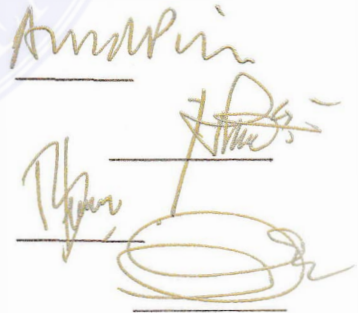


(Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Hj. Anna W D Purba S.Psi, M.Si
2. Istiana, S.Psi, M.Pd
3. Babby Hasmayani S.Psi, M.Si
4. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Medan, November 2014

Penulis



Iwan Bastanta Ginting

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karuniaNya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya, Ayahanda Bandar Ginting dan Ibunda Irma Lubis yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M selaku ketua jurusan psikologi perkembangan dan selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, saran, dan kritikan dari awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Istiana S.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, saran, dan kritikan dari awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Beby Hasmayni S.Psi, M.si selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, saran, dan kritikan dari awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Anna W D Purba, S.Psi, M.Psi sebagai dosen penguji . Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan kepada peneliti guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Masukan itu sangat berguna bagi saya untuk selanjutnya.

7. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi sebagai sekertaris penguji. Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan kepada peneliti guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
8. Dosen-dosen dan staf administrasi Fakultas Psikologi yang telah memberikan masukan dan dukungan dan membantu segala hal yang berbentuk administrasi saya selama pengerjaan skripsi ini.
9. Untuk adik saya Rehmalem br. Ginting tercinta,tersayang, terjutek, terpintar diseluruh dunia terima kasih yaa adikku atas semangat yang telah engkau berikan semoga segera menyusul yaa.
10. Untuk yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, dan masukan untuk selama ini tanpamu saya tidak ada apa-apanya Fina Handayani S.Psi.
11. Untuk teman-temanku Sihar, Muda, Agus, Legis, Fahri, Indra, Rizki, Ipul, Abonk, Rahmat, Ihsan dan semua-semua teman seangkatannku 09 Unity. Terima kasih ya atas dukungannya selama ini akan ku ingat semua kata-kata bijak kalian semua. Dan untuk teman-teman Gg. Payabundung Zali, Bang Citra, Bang Inji, Bang Dona, Bang Edwin, Bang Agus Cimpa terima kasih ya abang-abang awak.
12. Untuk Bapak Gelora K.P Ginting, S.STp, M.M, selaku camat Medan Tuntungan terima kasih atas bantuan bapak dalam penelitian ini.
13. Untuk 3013 DJ ku terima kasih telah menjalani susah senang bersama dan telah mengantarkan kemanapun aku pergi kau takkan terlupakan BOB. I Miss you.
14. Untuk Bapak Misman selaku kepala lingkungan Medan Tuntungan terima kasih atas bantuan yang bapak berikan dalam penelitian ini.
15. Untuk Uwak Losap (wak roso), Bik Roso, Unde Roso, Kiki Roso, Tiwi Roso serta keluarga roso-roso yang lain terima kasih atas sarapannya, makan siangnya yang selalu membuat saya semangat dalam menjalani masa kuliah selama lima tahun ini.
16. Dan untuk seluruh teman-teman kelas D stambuk 2009 Unity.



## ABSTRAK

### PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF REMAJA DITINJAU DARI PENGGUNA NARKOBA DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN NARKOBA DI KEC. MEDAN TUNTUNGAN

IWAN BASTANTA GINTING

09.860.213

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perbedaan perilaku asertif remaja ditinjau dari pengguna narkoba dengan yang tidak menggunakan narkoba di kec. medan tuntungan. Perilaku asertif adalah perilaku yang mengarah langsung kepada tujuan, jujur, terbuka, penuh percaya diri, dan teguh pendiriannya. Penelitian ini melibatkan 40 orang remaja. Yang terdiri dari remaja pengguna dan bukan pengguna narkoba. Metode pengambilan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala perilaku asertif dengan reliabilitas 0,854. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil 0,380 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan perilaku asertif pada remaja pengguna narkoba dengan bukan pengguna narkoba. Dimana perilaku asertif remaja bukan pengguna narkoba lebih tinggi dari remaja pengguna narkoba.

**Kata kunci:** Perilaku asertif, Remaja, Pengguna Narkoba



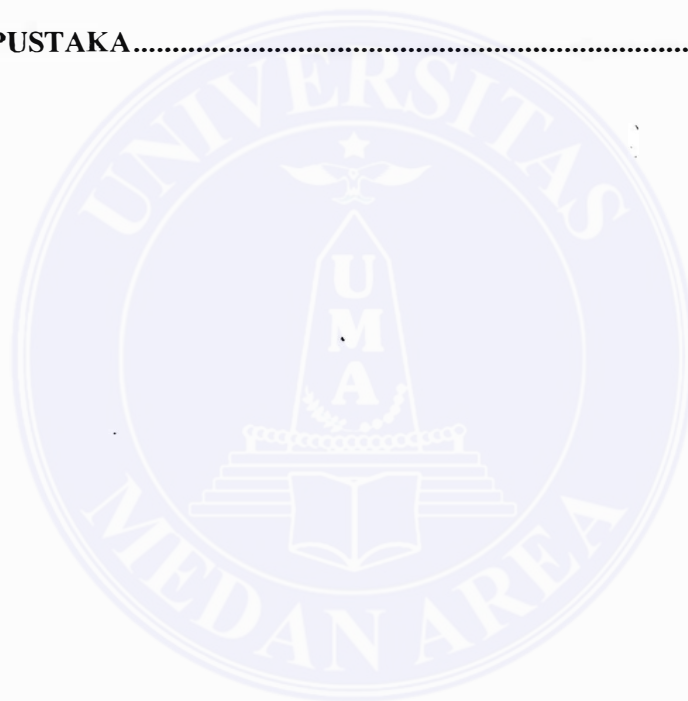
## DAFTAR ISI

<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah . .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Remaja .....	13
1. Pengertian Remaja .....	13
2. Karakteristik Sosial Remaja .....	15
3. Ciri-ciri Remaja . .....	18
B. Remaja Pengguna Narkoba .....	20
1. Pengertian Remaja Pengguna Narkoba .....	20
2. Ciri-ciri Remaja Pengguna Narkoba .....	20
C. Perilaku Asertif .....	22
1. Pengertian Perilaku Asertif .....	22
2. Ciri-ciri Perilaku Asertif .....	24
3. Faktor-faktor Perilaku Asertif .....	26



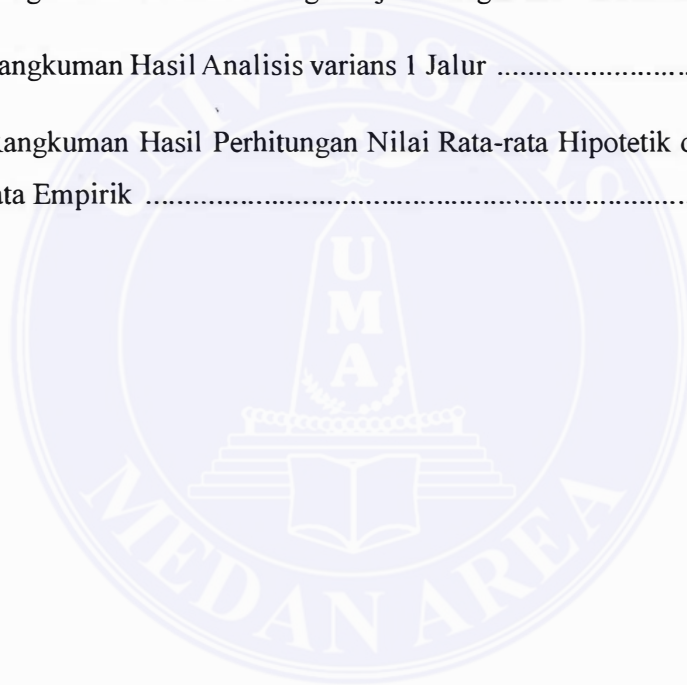
4. Aspek-aspek Perilaku Asertif .....	28
D. Perbedaan Perilaku Asertif Remaja Ditinjau dari Pengguna Narkoba Dengan yang Tidak Menggunakan Narkoba Di Kecamatan Medan Tuntungan .....	30
E. Kerangka Konseptual .....	32
F. Hipotesis .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Tipe Penelitian .....	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
E. Teknik Pengambilan Data .....	36
F. Validitas dan Reliabilitas .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	41
1. Orientasi Kacah .....	41
2. Persiapan Penelitian .....	42
B. Pelaksanaan Penelitian .....	46
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	46
1. Uji Asumsi .....	47
2. Hasil Perhitungan Analisis Varians .....	48

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	49
D. Pembahasan .....	51
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Skala Perilaku Asertif .....	44
Tabel 2. Distribusi Skala Skala Perilaku Asertif .....	45
Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	47
Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....	48
Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis varians 1 Jalur .....	49
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b> .....	<b>59</b>
Alat Ukur Penelitian .....	61
Skala Perilaku Asertif Uji Coba .....	62
<b>LAMPIRAN B</b> .....	<b>65</b>
Data Mentah Penelitian .....	64
<b>LAMPIRAN C</b> .....	<b>67</b>
Uji Validitas dan Relibilitas Data Uji Coba .....	67
<b>LAMPIRAN D</b> .....	<b>71</b>
1. Uji Normalitas .....	72
2. Uji Homogenitas .....	74
3. One Way Anava .....	79
<b>LAMPIRAN E</b> .....	<b>82</b>
Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	82



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa atau suatu periode yang penuh gejolak. Schneiders (dalam Ayu, 1991) mengatakan bahwa masa remaja merupakan periode yang harus dibayar mahal oleh remaja untuk kesempatan mereka tumbuh. Sedangkan Meichati (1990) berpendapat bahwa masa remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa yang memiliki berbagai masalah, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi masyarakat.

Dalam memasuki masa remaja, berarti seseorang telah memasuki suatu masa transisi, dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sebagai suatu masa transisi, pada umumnya ditandai oleh berbagai macam perubahan, baik perubahan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri maupun yang terjadi diluar dirinya yang berkaitan dengan status remaja di dalam lingkungan sosialnya.

Bernhardt (dalam Ayu, 1991) berpendapat bahwa remaja yang berada pada fase perkembangan dihadapkan pada penyesuaian baru yang dirasa sulit bagi remaja. Kontrol diri bertambah sulit, remaja menjadi cepat marah, gelisah, mudah tersinggung, mengalami depresi dan cenderung menggunakan cara-cara yang kurang wajar untuk meyakinkan dunia sekitar. Selain itu remaja yang dihadapkan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan hal ini mempengaruhi perkembangan individu pada periode berikutnya.

Syamsul (2000) mengemukakan bahwa remaja merupakan masa "*Storm and drug*", yaitu sebagai periode yang berada dalam dua situasi antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa. Mereka adalah kelompok paling rawan berkaitan dengan penyalahgunaan

narkoba. Banyak faktor yang berperan dalam penyalahgunaan narkoba, diantaranya faktor keluarga, kepribadian, dan lingkungan pecandu narkoba biasanya memiliki konsep diri yang negatif dan harga diri yang rendah. Perkembangan emosinya terhambat, ditandai oleh ketidakmampuan mengekspresikan emosinya secara wajar, mudah cemas, pasif, agresif dan cenderung depresi.

Ifran (2008) menerangkan bahwa kelompok teman sebaya juga dapat menimbulkan tekanan kelompok, yaitu cara teman-teman atau orang-orang seusia mempengaruhi seseorang agar menyalahgunakan narkoba. Lingkungan sekolah yang kurang disiplin dan tidak tertib, sering tidak ada pelajaran pada waktu jam sekolah, serta sekolah yang tidak mempunyai fasilitas untuk menyalurkan kreativitas siswa, merupakan ciri-ciri sekolah yang berisiko tinggi terhadap adanya penyalahgunaan narkoba pada murid-muridnya. Terlebih saat ini kesempatan untuk mendapatkan narkoba relatif mudah. Lingkungan masyarakat yang masih bersikap tak acuh seolah memberikan kebebasan terhadap penyalahgunaan narkoba. Faktor lainnya adalah lemahnya penegakan hukum di Indonesia.

Menurut Pardede (2002), masa remaja merupakan suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial yang berlangsung pada dekade kedua kehidupan.

Perubahan rohani juga timbul remaja telah mulai berfikir abstrak, ingatan logis makin lama makin lemah. Pertumbuhan fungsi-fungsi psikis yang satu dengan yang lain tidak dalam keadaan seimbang akibatnya anak sering mengalami



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2004). *JURNAL PSIKOLOGI 2004, NO. 1, 28 – 5*. Yogyakarta,
- Alberti, R. And Emmons, N. 2002. *Your Perfect Right*. Terjemahan. Jakarta: Gramedia.
- Anindyajati, Karima. *peran harga diri terhadap asertivitas remaja penyalahguna narkoba (penelitian pada remaja penyalahguna narkoba di tempat-tempat rehabilitasi penyalahguna narkoba*. Fakultas Psikologi Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta . Tidak diterbitkan.
- Ancok, D. (1989). *Teknik Penyusunan Skala Pengukuran*. Yogyakarta, Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S. (dalam Hadjar, 1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arma. (2007). *Pengaruh Perubahan Sosial terhadap prilaku Seks Remaja Dan Pengetahuan Kespro Sebagai alternative Penangkalnya*. Jakarta, Erlangga.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas (edisi ketiga)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Behrman, dkk. (2004). *Nelson teksbook Of Pediatrics 17<sup>th</sup> ed. W. B. Saunders Company*. Philadelphia.
- Emma. (2008). *Remaja dan Narkoba*. Jakarta : Grafito.
- Gunarsa, S. D. 1989. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2000). *Methodolgy Research*. Jilid 1-4. Yogyakarta : Andi.
- Haditono, S.R. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University pers.
- Hasril. (2013). *Karya Ilmiah Tentang Narkoba*.
- Hawari. (2003). *Penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif)*. Jakarta: Badan penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (FK.UI).
- Hillary. (2007). <http://hil4ry.wordpress.com>.
- Hukum. (2003). *Istilah Narkoba*. [www.terapinarkoba.com](http://www.terapinarkoba.com).

- Hurlock, E. B. (1991). *Child Development*. 6<sup>th</sup>. Ed (Alih bahasa oleh Tjandrasa, M: dan Zarkasih, M). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ifran. (2008). *Narkoba dan Bahayanya*. Jakarta: <http://www.BNN.co.id>.
- Joeswana. (2001). *Narkoba: Petunjuk praktis bagi keluarga untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Kanfer, F. M. (1975). *Helping People Change: A Text Book Of Method* New York: Pergamon Press, Inc.
- Ketut. (2007). *Ajak Remaja Waspada Narkoba*. <http://www.sinarharapan.co.id>.
- Lange., & Jakubowski. (1976), (dalam Myers and Myers, 1993). *The Dynamics of Human Communication*. A Laboratory Approach. Sixth Edition Me Graw Hill, Inc.
- Lloyd, S.R. (1991). *Mengembangkan Perilaku Asertif yang Positif*. Jakarta: Bina Aksara Rupa.
- Marini, Liza. (2013). *PSIKOLOGI 2004, NO. 1, 28 – 54*. Yogyakarta.
- Martono. (2000). *Bahaya Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Massong, et. al. (1982). *Assertion And Defence Mechanism Preferenche*. Journal Of Counseling Psychology No. 29 Vol. 6.
- Myers, G. E., & Myers, M.T. (1992). *The Dynamic of Human Communication* (6<sup>th</sup> ed). New York: Mchraw Hill Book Company.
- Novitiani, S. *Menumbuhkan Perilaku Asertif Pada Remaja*. Http: BKKBN.go.id diakses pada tanggal: 3 Juni 2015
- Nuryoto, Sartini. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Pardede. (2006). *Tumbuh Kembang anak dan Remaja*. Jakarta, Sagung seto.
- Prabana. (1997). *Perbedaan Aserivitas Remaja ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Jenis Kelamin*. Skripsi. Tidak diTerbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Rakos, R.F. (1991). *Assertive Behaviour, Theory, Research & Training*. New York: Routhedge, Chapman & Hall Inc.
- Ramadhan, M. (2013). *Karakteristik Perkembangan Sosial Remaja*.
- Razak Abdul., & Wahdisayuti. (2006). *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Prenada: Jakarta, 2006.

- Sukaji. (dalam Fitri, 2009). *Perilaku Asertif*. Blogspot.com.
- Suryabrata, Sumardi. (2000) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syamsul. (2000). *Faktor Penyebab Penyalahgunaan NAPZA*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Taubman. (1976). *How to Become an Assertive*. New York: Pocket Book.
- Tagela, U. Perbedaan Perilaku Asertif Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas II Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Tukan. (1993). *Bina remaja*. Jakarta, Galaxy Puspa Mega.
- Widjaja, P.D.C., & Wulan, R. (1998). Hubungan Antara Asertivitas dan Kematangan dengan Kecenderungan Neurotik pada Remaja. *Jurnal Psikologi No.2*.
- Yogaryjantono (1991). Perbedaan asertivitas antara perawat ruang VIP dan perawat ruang Eangsal di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Yurliani. (2005). *Gambaran Social Support Pecandu Narkoba*. Disertasi tidak diterbitkan. Medan: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran USU.
- <http://www.pemkomedan.go.id/> Diakses: 17 Agustus 2014